

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang sudah dibahas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tahap-tahap pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan destinasi wisata guna meningkatkan perekonomian.

Pada tahap-tahap pemberdayaan yang dilakukan diantaranya melalui: a) tahap penyadaran, pada tahap ini pokdarwis menjadi pelaku utama dalam pemberdayaan dimulai dari kekompakan pokdarwis hingga dinas terkait memberi pengetahuan dasar mengenai pemberdayaan, b) tahap perubahan atau tahap transformasi pada pemberdayaan ini memberi peluang pada petani untuk bisa mengikuti pemberdayaan, para petani dan ibu rumah tangga juga turut adil dalam mengelola potensi yang ada di wisata pantai kedung tumpang seperti memperbaiki akses jalan, dan yang terakhir c) adanya tahap peningkatan intelektual pada tahap ini masyarakat melakukan gotong royong dalam pemberdayaan seperti perbaikan akses jalan. Tahap-tahap tersebut dilakukan dengan berturut-turut dan berkala sehingga dapat menciptakan kemandirian bagi masyarakat.

Terdapat juga program pendampingan, pembinaan, dan pelatihan yang dilakukan dengan terus menerus. Biasanya dimulai dengan a) pendampingan melalui beberapa konsultan untuk mengetahui

permasalahannya, b) jika sudah mengetahui permasalahan yang dihadapi masyarakat dalam pemberdayaan maka langkah selanjutnya melakukan pelatihan dan pembinaan.

1. Dampak pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan destinasi wisata guna meningkatkan perekonomian.

Terdapat dampak positif dan negatif yang dilakukan selama adanya pemberdayaan. Dampak positif yang ada yaitu a) meningkatnya kualitas sumber daya manusia dalam hal kemampuan dan keahliannya, b) peningkatan kualitas sumber daya alam yang diolah, c) penyerapan tenaga kerja masyarakat sekitar, d) meningkatnya produktivitas masyarakat yaitu kualitas. Sedangkan dampak negatif yang terdapat dalam pemberdayaan yaitu kemandirian masyarakat yang mengikuti pemberdayaan masih kurang maksimal.

2. Kendala dan solusi pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan destinasi wisata guna meningkatkan perekonomian.

Kendala yang terdapat pada pemberdayaan masyarakat ini ada kendala internal dan kendala eksternal. Kendala internal antara lain a) kurang maksimalnya sumber daya manusia dalam pengelolaan. Solusi yang diambil dengan mengikuti pelatihan yang diadakan oleh dinas terkait, b) anggaran yang terbatas. Solusi yang diambil dengan berkoordinasi dengan dinas terkait dan juga berkerjasama dengan mitra lain, c) sarana dan prasarana yang masih kurang mendukung. Solusi yang diambil adalah berkoordinasi dengan dinas terkait dengan mengajukan promosal pengembangan sarana prasarana.

Kendala eksternal antara lain a) masyarakat masih belum faham mengenai tujuan pemberdayaan yang dilakukan. Solusi yang dilakukan dengan melakukan sosialisasi mengenai pentingnya pemberdayaan yang diadakan, b) terkendala dengan waktu. Solusi yang diambil adalah pemberitahuan yang dilakukan dengan jauh hari supaya masyarakat dapat mempersiapkan waktu luang.

B. Saran

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan acuan dalam pemberdayaan dan pengembangan di bidang perekonomian dan sosial. Secara praktis penelitian ini memiliki beberapa saran yang bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pemerintah

Penelitian ini diharapkan pemerintah untuk lebih memperhatikan masyarakat Desa Pucamglaban agar pemberdayaan masyarakat dapat berkembang dengan lebih baik lagi, misalnya dengan memberikan fasilitas berupa modal maupun sarana prasarana.

1. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian pihak kampus untuk bahan acuan penelitian yang serupa mengenai pemberdayaan masyarakat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan wawasan dan bisa dijadikan referensi sesuai dengan tema yang serupa mengenai pemberdayaan masyarakat.